IMPLEMENTASI NILAI - NILAI PEMBELAJARAN PPKn DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA SD NEGERI 1 KANOMAN KECAMATAN KARANGNONGKO KABUPATEN KLATEN

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Strata 1 Kependidikan Program Studi Pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan

Oleh:

Agung Nogroho

NIM. 2112200006

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN

2021

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Telah diterima dan disetujui oleh Pembimbing Skripsi
Untuk dipertahankan dihadapan Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Widya Dharma Klaten

Judul :
Implementasi nilai – nilai pembelajaran PPKn dalam pembentukan karakter siswa SD Negeri 1 Kanoman Karangnongko

Dr. H. Ronggo Warsito, M. Pd.
NIK. 690 890 113
Pembimbing I

Sudiyo Widodo, S. Pd., MH..
NIK. 690 113 332
Pembimbing II

Disetujui,
Kaprogdi PPKn

Sudiyo Widodo, S. Pd., MH..
NIK. 690 113 332

PENGESAHAN

Telah diterima dan disahkan oleh Dewan penguji Skripsi

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Hari / tanggal : Rabu, 19 Januari 2022

Tempat : Universitas Widya Dharma Klaten

Dewan Penguji
Ketua,

Drs. H. Sri Wiyata, M. Si
NIK. 690 886 105

Sekretaris,

Drs. Sabar, M.Hum
NIP. 195711111989011001

Penguji I

Dr. H. Ronggo Warsito, M. Pd.
NIK. 690 890 113

Penguji II

Sudiyo Widodo, S. Pd., MH.
NIK. 690 113 332

Disahkan Oleh
Dekan FKIP,

Dr. H. Ronggo Warsito, M. Pd.
NIK. 690 890 113

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Agung Nugroho

Nim : 2112200006

Prodi : PPKn

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul " Implementasi nilai – nilai pembelajaran PPKn dalam pembentukan karakter siswa SD Negeri 1 Kanoman Karangnongko" adalah hasil karya sendiri. Sejauh pengetahuan penulis dalam skripsi ini tidak terdapat pendapat ataupun kutipan orang lain kecuali yang tertera pada daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Klaten, Februari 2022

Agung Nugroho

MOTTO

Pembelajaran tidak didapatkan hanya karena kebetulan, kamu perlu semangat juang dan ketekunan untuk mencarinya (Abigail Adams)

Pendidikan bukan alat untuk mendapatkan harta atau memperoleh uang untuk menjadi kaya. Belajar dengan tujuan agar kamu tidak menjadi orang bodoh atau dibodohi orang lain (Ulilamrir Rahman)

Tujuan dari pendidikan adalah untuk mengajar kita cara berpikir daripada memikirkan apa yang orang lain pikirkan (Bill Beattie)

PERSEMBAHAN

1. Istriku dan anak-anakku tercinta
2. Sahabat mahasiswa ppkn seperjuanganku

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah, karena petunjuk dan kekuatan dari-Nya, penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul "Implementasi Nilai – nilai Pembelajaran PPKn dalam Pembentukan Karakter Siswa SD Negeri 1 Kanoman Karangnongko", dengan lancar tanpa halangan yang berarti.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mencapai Gelar Sarjana Strata 1 Kependidikan Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan di Universitas Widya Dharma Klaten.

Skripsi ini dapat terselesaikan dengan lancar sesuai dengan waktu yang ditentukan berkat bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, Penulis menyampaikan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Dr. H. Purwo Haryono, M. Hum. selaku Wakil Rektor I Universitas Widya Dharma Klaten.
2. Dr. H. Ronggo Warsito, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten, sekaligus Pembimbing I yang telah memberikan arahan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
3. Sudiyo Widodo, S.Pd., M.H,, selaku Ketua Program Studi PPKn Universitas Widya Dharma Klaten sekaligus Pembimbing II yang telah memberikan dukungan dan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Kepala SD N 1 Kanoman yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.
5. Istri dan anak-anakku tercinta yang telah memberikan dukungan dan bantuan sehingga skripsi ini dapat penulis selesaikan.
6. Pendidik, Tenaga Kependidikan dan Peserta didik SD N 1 Kanoman yang telah memberikan motivasi sehingga terselesaikannya tesis ini.

Ucapan terimakasih juga penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat

penulis sebutkan hanya memohon kepada Allah semoga amal dan kebaikan tersebut mendapat balasan dari-Nya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan sangat jauh dari kesempurnaan, untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca yang budiman.

Klaten, Nopember 2021

Agung Nugroho

DAFTAR ISI

JUDUL i

PERSETUJUAN ii

PENGESAHAN iii

MOTTO iv

PERSEMBAHAN v

KATA PENGANTAR vi

DAFTAR ISI viii

ABSTRAK x

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 5
C. Tujuan Penelitian 5
D. Manfaat Penelitian 5

BAB II LANDASAN TEORI 7

A. Kajian Pustaka 7
1. Implementasi 7
2. Pembelajaran PPKN 7
3. Pembentukan Karakter siswa 17
B. Kerangka Berpikir 27

BAB III METODE PENELITIAN 29

A. Pendekatan Penelitian 29
B. Lokasi dan Waktu Penelitian 31
C. Sumber Data 31

D. Instrumen Penelitian 32
E. Teknik Pengumpulan Data..... 32
F. Teknik Analisis Data..... 32
G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data..... 34

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... 36

A. Deskrpsi Data Hasil Penelitian 36
B. Pembahasan..... 47

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN..... 52

A. Kesimpulan 52
B. Saran 52

DAFTAR PUSTAKA 53

Lampiran-lampiran..... 55

ABSTRAK

Agung Nugroho. 2112200006. Implementasi Nilai - Nilai Pembelajaran PPKn dalam Pembentukan Karakter Siswa SD N 1 Kanoman Karangnongko. Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas WIdya Dharma Klaten.

Perumusan masalah dala penelitian ini adalah (1) Bagaimana pelaksanaan pembelajaran PPKn dalam pembentukan karakter siswa SD N 1 Kanoman Karangnongko (2) Apa tantangan yang dihadapi guru PPKn dalam pembentukan karakter siswa SD N 1 Kanoman Karangnongko Latar belakang masalah penelitian ini adalah bangsa Indonesia dilanda krisis moral yang terutama pada anak-anak , hal tersebut menunjukkan bangsa kita telah kehilangan jati diri dan karakternya. Pembelajaran PPKn diharapkan bisa menjadi sarana pembentukan karakter siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang pelaksaan pembelajaran PPKn dalam pembentukan karakter siswa SD N 1 Kanoman Karangnongko dan tantangan yang dihadapi guru PPKn dalam pembentukan karakter siswa SD N 1 Kanoman Karangnongko.

Peneliti menggunakan metode kualitatif penelitian tindakan kelas (PTK). Objek penelitian ini adalah pembelajaran PPKn. Peneliti mengumpulkan data dengan PTK, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis data kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) Pembelajaran PPKn yang dilaksanakan oleh guru di kelas sudah memasukkan nilai-nilai karakter. Dilihat dari proses pembelajaran, PPKn adalah mata pelajaran inti dalam menanamkan karakter siswa, setelah diteliti, nilai-nilai karakter yang ditanamkan dalam proses pembelajaran PPKn sudah cukup baik, meskipun masih belum efektif. (2) Tantangan yang dihadapi guru PPKn dalam pembentukan karakter adalah kurangnya pemahaman siswa tentang pendidikan karakter, kurangnya jam pelajaran PPKn, serta rendahnya kesadaran diri siswa tersebut.

Kata kunci : implementasi, pembelajaran PPKn, pembentukan karakter

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Cholisin (2011: 4) salah satu misi yang diemban PPKn adalah sebagai pendidikan karakter. Misi lain adalah sebagai pendidikan politik atau pendidikan demokrasi, pendidikan moral dan pendidikan hukum di persekolahan. Dibandingkan dengan mata pelajaran lain, mata pelajaran PPKn memiliki posisi sebagai ujung tombak dalam pendidikan karakter. Maksudnya dalam mata pelajaran tersebut pendidikan karakter harus menjadi tujuan pembelajaran. Perubahan karakter peserta didik merupakan usaha yang disengaja atau direncakan, bukan sekedar dampak ikutan/pengiring. Hal ini dapat ditunjukkan bahwa komponen PPKn adalah pengetahuan, keterampilan dan karakter kewarganegaraan.

Dengan demikian jelas PPKn memang harus diterapkan dalam setiap tingkat pendidikan agar tujuan pendidikan nasional dapat dicapai. Selain itu rasa cinta tanah air dan bangsa juga dapat diterapkan dalam setiap tingkat pendidikan agar tujuan pandidikan nasional dapat dicapai. Selain itu rasa cinta tanah air dan bangsa juga dapat diterapkan secara dini serta dapat mengembangkan jiwa, semangat dan nilai- nilai 1945 kepada generasi muda.

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn), sangatlah penting bagi kelansungan kehidupan berbangsa, karena itu dijadikan sebagai mata pelajaran yang sangat penting dan diharapkan dalam mempelajari Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan ini anak didik dapat memahami dan

meresapi bagaimana cara bergaul dan bersikap dalam lingkungan yang terdiri dari berbagai corak ragam suku, agama, bahasa dan kebudayaan.

Siswa sebagai generasi penerus yang dihadapkan dapat mewarisi nilai-nilai perjuangan bangsa harus diarahkan untuk tetap memiliki rasa cinta tanah air, semangat kebangsaan yang dapat menimbulkan semangat belajar yang tinggi sehingga cita-cita pendidikan dapat tercapai, karena itu penyelenggaraan pendidikan nasional harus mampu memperluas, meningkatkan dan memantapkan usaha penghayatan dan pengamalan Pancasila dalam hidup sehari-hari dalam segenap lapisan masyarakat.

Pendidikan Nasional berdasarkan Pancasila, bertujuan untuk meningkatkan kualitas manusia Indonesia, yaitu manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa., berbudi pekerti luhur, berkepribadian, berdisiplin, bekerja keras, tangguh, bertanggung jawab, mandiri, cerdas dan terampil serta sehat jasmani dan rohani.

Dengan melalui Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dapat membentuk anak didik menjadi warga negara dan warga masyarakat yang baik dan bertanggung jawab baik dalam lingkungan sekolah, keluarga, maupun dalam lingkungan masyarakat. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan adalah usaha terencana dan merupakan proses yang berkesinambungan, sehingga diharapkan dengan melalui program tersebut warga negara atau siswa pada khususnya dapat menyerap nilai-nilai Moral Pancasila, sehingga pribadi yang bersangkutan dapat memahami, menghayati, dan mengamalkan nilai-nilai moral Pancasila tersebut.

Banyaknya pergeseran kehidupan pelajar Indonesia saat ini menjadi sebuah masalah yang sangat penting bagi pendidikan di Indonesia. Banyaknya kasus kenakalan remaja yang mulai mengkhawatirkan para orang tua menjadi sebuah tanggung jawab utama untuk seluruh bagian dari pihak-pihak dalam sebuah lembaga pendidikan sekolah, terutama guru agama dan PPKn.

Bahkan kini dihadapkan pada semakin lunturnya nasionalisme bangsa, lemahnya penegakan hukum, korupsi yang semakin merebak dengan wajah baru, kolusi dan nepotisme dengan wajah demokrasi, primordialisme, etika politik kalangan elit kita terutama para penyelenggara negara dewasa ini sangat mengecewakan rakyat. Negeri ini berada dalam kritis multidimensional yang tak kunjung usai, kondisi diperburuk dengan krisis moral dan budi pekerti para pemimin bangsa yang berimbas kepada generasi muda.

Negara Indonesia merupakan suatu negara yang menaruh perhatian besar pada masalah pendidikan karakter. Kurikulum sekolah mulai dari tingkat paling rendah hingga paling tinggi, mengalokasikan waktu yang cukup banyak bagi bidang studi potensial untuk pembinaan karakter atau akhlak yaitu PPKn.

Namun, pada kenyataannya kebanyakan dari siswa tidak sesuai dengan harapan yang diinginkan. PPKn yang diyakini mampu meminimalisir dan membendung rusaknya moral anak bangsa, saat ini masih ironi, serbab masih ditemukan kesenjangan antara harapan dengan kenyataan yang ada dalam dunia pendidikan. Indonesia sedang dihadapkan pada masalah mentalitas yang terkait dengan masalah karakter seperti sifat yang meremehkan mutu, suka

menerabas, tidak percaya diri sendiri, tidak berdisiplin murni, dan suka mengabaikan tanggung jawab.

Sumber dari musibah dan bencana yang telah meluluhkan moralitas bangsa ini adalah terabaikannya pendidikan karakter. Pendidikan Nasional mencanangkan gerakan nasional berupa pendidikan karakter, dengan adanya pendidikan karakter tersebut diharapkan mampu menjadi solusi atas rapuhnya karakter bangsa selama ini.

Dewasa ini bangsa Indonesia dilanda krisis moral, tidak hanya pada tataran pimpinan pemerintahan dan birokrat semata, tetapi telah merambah dasar hingga pada anak-anak sekolah. Hal ini bisa dilihat dari tawuran pelajar, kriminal anak-anak remaja, dan sebagainya. Ini menunjukkan bangsa kita telah kehilangan jati diri dan karakternya. Di sisi lain karakter merupakan kualitas perilaku kolektif kebangsaan yang khas baik, yang tercermin dari seseorang atau sekelompok orang yang didasarkan pada nilai-nilai Pancasila, norma, UUD 1945, keberagaman dengan prinsip Bhinneka Tunggal Ika, dan komitmen terhadap NKRI, sehingga pendidikan karakter perlu dimiliki dan ditanamkan kepada siswa.

Banyak faktor yang melatar belakangi pembentukan karakter siswa diantaranya lingkungan keluarga, perkembangan IT, pembelajaran PPKn, lingkungan teman sebaya, lingkungan sekolah. Pembelajaran PPKn menjadi satu pembelajaran yang bisa dimanfaakan dalam pembentukan karakter siswa.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul: "**IMPLEMENTASI NILAI – NILAI**

PEMBELAJARAN PPKN DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA SD NEGERI 1 KANOMAN KARANGNONGKO".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran PPKn dalam pembentukan karakter siswa SD N 1 Kanoman Karangnongko.
2. Apa tantangan yang dihadapi guru PPKn dalam pembentukan karakter siswa SD N 1 Kanoman Karangnongko.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan pelaksaan pembelajaran PPKn dalam pembentukan karakter siswa SD N 1 Kanoman Karangnongko.
2. Untuk mengetahui tantangan yang dihadapi guru PPKn dalam pembentukan karakter siswa SD N 1 Kanoman Karangnongko.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis, sekurang-kurangnya dapat berguna sebagai sumbangan pemikiran bagi dunia pendidikan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Menambah wawasan penulis mengenai wacana nilai pendidikan khususnya PPKn, yang selanjutnya akan dijadikan sebagai acuan dalam bersikap dan berperilaku.

b. Bagi Lembaga Pendidikan

Sebagai masukan yang membangun guna meningkatkan kualitas lembaga pendidikan yang ada, termasuk para pendidik yang ada di dalamnya, dan penentu kebijakan dalam lembaga pendidikan, serta pemerintah secara umum. Dapat menjadi pertimbangan untuk diterapkan dalam dunia pendidikan pada lembaga-lembaga pendidikan yang ada di Indonesia sebagai solusi terhadap permasalahan pendidikan yang ada.

c. Bagi Ilmu Pengetahuan

Menambah khazanah keilmuan tentang nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam bidang studi PPKn. Serta sebagai bahan referensi dalam ilmu pendidikan sehingga dapat memperkaya dan menambah wawasan.

d. Bagi peneliti berikutnya

Dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan atau dikembangkan lebih lanjut, serta referensi terhadap penelitian yang sejenis.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Pembelajaran PPKn yang dilaksanakan oleh guru di kelas sudah memasukkan nilai-nilai karakter. Dilihat dari proses pembelajaran, PPKn adalah mata pelajaran inti dalam menanamkan karakter siswa, setelah diteliti,nilai-nilai karakter yang ditanamkan dalam proses pembelajaran PPKn sudah cukup baik, meskipun masih belum efektif. Tantangan yang dihadapi guru PPKn dalam pembentukan karakter adalah kurangnya pemahaman siswa tentang pendidikan karakter, kurangnya jam pelajaran PPKn, serta rendahnya kesadaran diri siswa tersebut.

B. Saran

Berdasarkan hasil simpulan di atas dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Peranan guru sangat dominan dalam membentuk kerakter siswa sehingga harus dapat menempatkan dirinya sebagai panutan yang dapat memberi teladan yang baik di lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, maupun lingkungan masyarakat.
2. Guru lebih mengembangkan strategi pembelajaran yang dapat membuat siswa aktif belajar dan mempraktikkan nilai-nilai karakter yang dikembangkan dalam mata pelajaran PPKn.

DAFTAR PUSTAKA

Fajar, Arnie. 2005. *Portofolio Dalam Pembelajaran IPS*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.

Frye, Mike, at.all.(Ed) 2002. *Character Education: Information Handbook and Guide for Suppor and Implementation of the Student Citizent Act of 2001* North Carolina: Public Schools of North Carolina.

Jalil, J. 2014. *Panduan mudah penelitian tindakan kelas PTK. Pendidikan*. Prestasi Pustaka Publisher,

Jamal Ma'mur Asmani. (2012). *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: DIVA Press.

Koesoema, Doni A. 2012. *Pendidikan Karakter Utuh dan Menyeluruh*.Yogyakarta : KANISIUS.

Lickona, Thomas. 1991. *Educating for Character: How Our School Can Teach Resect and Resonsibility.* New Your, Toronto, Londo, Sydney, Auckland: Bantam Books.

Moleong. 2007. *Metodologi Penelitian kualitatif*. Bandung: Rosdakarya. Permendiknas No. 22 Tahun 2006. *Tentang Standar Isi Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah.*

Pasal 39 Undang-Undang No 2 Tahun 1989 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Pemerintah Republik Indonesia. 2010. *Kebijakan Nasional Pembangunan Karakter Bangsa Tahun* 2010-2025. Jakarta: Pusat Kurikulum Balitbang Kemdiknas.

Reber, A.S. 1988. *The Penguin Dictionary of Psychology*. Ringwood Victoria. Penguin Books Australia

Ryan, Kevin dan Karen E. Bohlin. 1999. *Building Character in Schools: Practical Ways to Bring Moral Instruction to Life. San Francisco: ossey Bass.*

Soemantri Nurman M. 2001. *Menggagas Pembaharuan Pendidikan IPS*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Sri Narwanti. 2002. *Pendidikan Karakter: Pengimtegrasian 18 Nilai Pembentuk Karakter Dalam Mata Pelajaran*. Familia Grup Relasi Inti Media.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D.* Bandung: Alfabeta.

Sukmadinata. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif.* Bandung : Graha Aksara.

Winataputra dan Budimansyah. 2007. *civic education*. Bandung: Program Pasca sarjana UPI

Winataputra dan Budimansyah. 2012. *Pendidikan Perspektif Internasional*. Bandung: Widya Aksara Press.

Winataputra, Udin S. dkk. 2008. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Universitas Terbuka.

Yusnandar. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi. Aksara.